

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

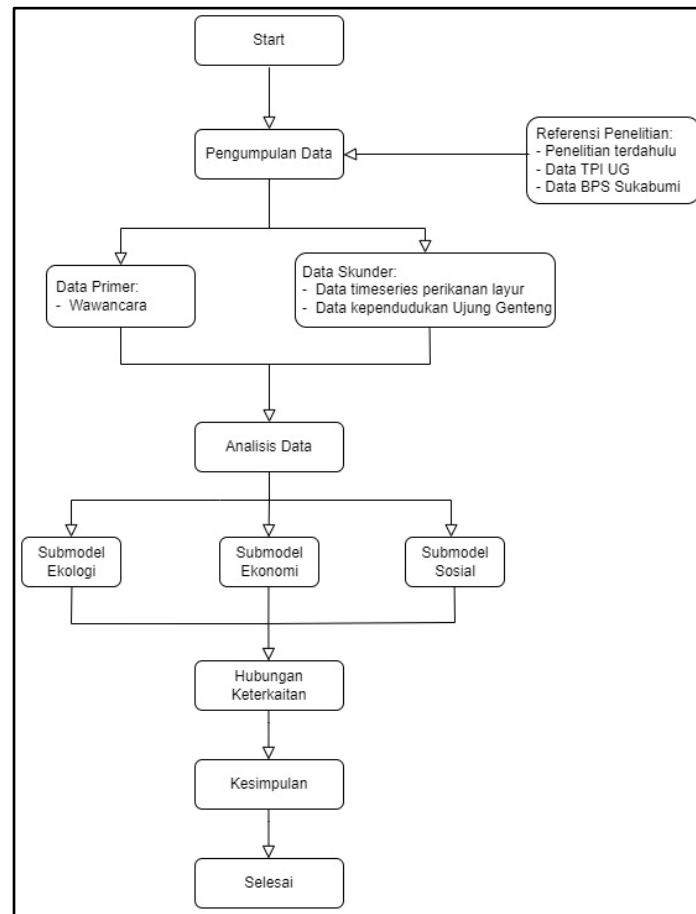
A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai adalah metode gabungan atau mix method, dimana merupakan suatu prosedur untuk pengumpulan data, analisis data, dengan penggunaan gabungan secara sekuensial metode kuantitatif dan kualitatif atau sebaliknya, dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap masalah utama. Penelitian ini mengambil permasalahan pada perikanan layur di Ujung Genteng yang kemudian data didapatkan dari TPI Ujung Genteng, PT. XYZ yang merupakan perusahaan bidang perikanan dan kelautan yang salah satu cakupannya adalah Ujung Genteng, Kantor Desa Ujung Genteng dan nelayan menggunakan metode wawancara, dengan fokus penelitian pada pengelolaan sumberdaya perikanan layur di Ujung Genteng. Wilayah penangkapan ikan yang menjadi cakupan oleh nelayan Ujung Genteng ada pada WPP (Wilayah Pengelolaan Perikanan) 573. Batasan pembahasan di studi ini mendeskripsikan keadaan di wilayah penangkapan kapal serta tidak bisa dipakai guna mendeskripsikan secara umum persoalan keadaan tangkap lebih (*overfishing*) di perairan menuju Samudra Hindia atau WPP (Wilayah Pengelolaan Perikanan) 573. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Oktober-November 2022.

Data yang dipakai di studi ini ialah data primer yang didapat dari hasil wawancara pihak terkait seperti nelayan, juragan nelayan, pengelola TPI, pengelola PT. XYZ serta data sekunder yakni data *time series* selama 3 tahun 10 bulan (Januari 2019 - Oktober 2022) untuk data hasil tangkapan perikanan, data statistik mengenai ekonomi dan sosial masyarakat Ujung Genteng khususnya nelayan. *Effort* yang dipakai di studi ini ialah nominal *fishing effort* yang terukur lewat trip atau jumlah hari melaut. Data sekunder

dihimpun dari publikasi TPI Ujung Genteng, data publikasi Badan Pusat Statistika (BPS), serta data internal PT. XYZ, yang mencakup (1) data produksi hasil tangkapan layur; (2) jumlah hari melaut untuk tiap-tiap kapal dan alat tangkap menurut ukuran tiap spesies; (4) jumlah anak buah kapal; (5) harga ikan serta nilai produksi ikan; dan (6) identitas kapal. Analisis sistem dinamis dipakai guna melihat analisis perikanan layur dengan alat tangkap pancing ulur dan rawai dasar pada korelasi dari subsistem ekologi, subsistem ekonomi, dan subsistem sosial serta guna mencari bagaimana dinamika pemanfaatan dan pengelolaan perikanan layur di Ujung Genteng, Kabupaten Sukabumi. Analisis sistem dinamis ialah pendekatan yang dipakai guna memahami tingkah laku suatu model dengan sistem (sekumpulan komponen yang berkaitan) yang sifatnya kompleks pada suatu interval waktu tertentu (Prahasta, 2018).

Secara substansial, terdapat 2 alasan yang menjadi dasar pemakaian sistem dinamik jadi penting, yakni (1) metode sistem dinamik ialah tahap menyeluruh dan terpadu yang bisa sederhanakan kerumitan tanpa kehilangan esensi utama dari objek yang jadi perhatian dan (2) metode sistem dinamik cocok guna analisis mekanisme, pola, dan kecenderungan sistem sesuai analisis pada struktur serta perilaku sistem yang rumit (Rahmantya, *et al.* 2022). Tahapan pada analisis sistem dinamik di studi ini dibentuk sesuai urutan yakni: analisis kebutuhan, formulasi permasalahan, identifikasi sistem, pemodelan sistem (menyusun *causal loop diagram*) (Mustikasari, 2020).



Gambar 1. Diagram penelitian

B. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder yang tentunya berbeda pada hal mendapatkan data tersebut. Pada data primer diperoleh dari hasil wawancara juga pengisian kuesioner pada subjek yang bersangkutan langsung pada topik penelitian. Pada data sekunder didapatkan dari data-data penelitian sebelumnya yang memiliki korelasi pada penelitian ini, juga mendapatkan data *time series* mengenai produksi maupun pengelolaan

sumberdaya perikanan yang terjadi di Ujung Genteng selama 5 (lima) tahun terakhir. Data sekunder didapatkan dari publikasi ilmiah dan pemerintah daerah Ujung Genteng, Sukabumi.

2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengambil teknik analisis data yang menggunakan analisis sistem dinamis dalam menganalisis kebijakan perikanan tangkap (pelagis) yang mempertimbangkan beberapa subsistem yang menjadi pendekatan, seperti subsistem ekolohi, subsistem ekonomi, dan subsistem sosial. Pada proses secara keseluruhan yang tidak lepas pada keterpaduan terhadap kesederhanaan, sistem dinamis digunakan akan memperhatikan pada objek-objek terkait. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan tahapan-tahapan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada kemudian melakukan pemodelan sistem yang selanjutnya akan menggunakan *causal loop diagram*.

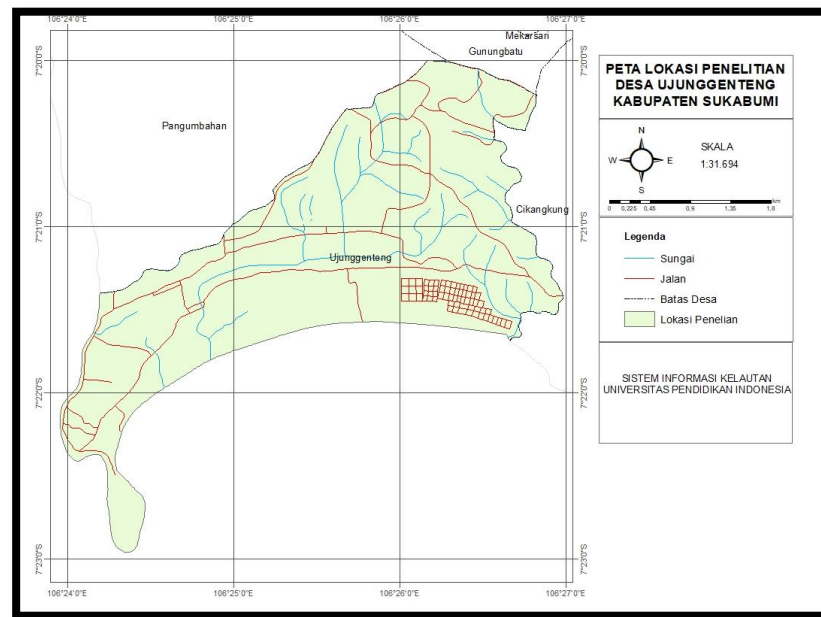
C. Latar Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 2 bulan, yaitu pada bulan Oktober-November 2022 untuk mendapatkan data primer.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada masyarakat pesisir yang ada di sekitar Ujung Genteng, Kabupaten Sukabumi yang berprofesi atau bersinggungan langsung dengan nelayan atau aktivitas penangkapan produk perikanan.



Gambar 2. Lokasi penelitian
(Sumber: Data primer, 2023)

D. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah perikanan layur di Ujung Genteng, Sukabumi dan masyarakat sekitar khususnya nelayan.